

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengikuti kaidah keilmuan yaitu sistematis, obyektif terukur dan rasional serta hasil data yang diperoleh saat penelitian yaitu berupa angka (Masturoh, 2018).

Desain penelitian ini, menggunakan desain observasional yang mana bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Selain itu, desain penelitian observasional merupakan penelitian yang tidak melakukan intervensi atau perlakuan apapun terhadap variabelnya, hanya pengamatan saja (Masturoh, 2018).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini yang mana peneliti hanya mendapatkan gambaran tekanan darah pada pasien diabetes melitus di BRSU Tabanan (Hermawan, 2019).

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian dilakukan di ruang rekam medis BRSU Tabanan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada 7 sampai 10 April Tahun 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah pasien penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di wilayah BRSU Tabanan. Berdasarkan data yang diperoleh di BRSU Tabanan besar populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 orang pada bulan november sampai desember tahun 2020.

## **2. Sampel**

Sampling adalah proses untuk menyeleksi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara yang ditempuh dalam proses pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara pengambilan sampel dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* adalah pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian yang dimasukkan sebagai subjek penelitian dalam kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2016). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan sebuah karakteristik umum dari suatu subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien diabetes mellitus tipe 2 yang terdiagnosa lama menderita DM lebih dari 5 tahun

- 2) Pasien diabetes mellitus yang melakukan pemeriksaan tekanan darah

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien diabetes mellitus yang tidak memiliki data rekam medik yang lengkap dan rusak

Dalam penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 36. Tingkat kesalahan yang diambil adalah 0,05, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{36}{1 + 36 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{36}{1 + 36 (0,0025)}$$

n = 33 responden

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 responden yang telah ditetapkan.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari laporan rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Data sekunder pada penelitian ini berupa hasil pengukuran tekanan darah saat kunjungan pertama ke BRSU Tabanan yang terdapat pada rekam medis.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian dan bertujuan untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Imas Masturoh, 2018). Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tekanan darah pasien diabetes mellitus tipe 2. Observasi dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data pada rekam medik pasien mengenai tekanan darah pasien diabetes mellitus tipe 2. Langkah langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan ijin serta meminta surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes  
Kemenkes Denpasar

- b. Meneruskan surat permohonan ijin penelitian ke BRSU Tabanan
- c. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala BRSU Tabanan dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian di BRSU Tabanan
- d. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di BRSU Tabanan
- e. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di BRSU Tabanan
- f. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- g. Melakukan Pengambilan data dari rekam medik pasien berupa jenis kelamin, usia, dan tekanan darah pasien diabetes mellitus

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi. Lembaran data instrument berbentuk tabel yang terdiri dari : No. Responden, usia, jenis kelamin, pemeriksaan tekanan darah.

## **E. Metode Analisa Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data dan pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi

(Imas Masturoh, 2018).

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan pada lembar pengumpulan data disunting kelengkapan kembali. Pada penelitian ini editing dilakukan dengan memeriksa dan mengecek data yang dikumpulkan dari rekam medis pasien DM Tipe 2. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode pada hasil pengukuran variabel penelitian dan karakteristik pasien DM Tipe 2 seperti jenis kelamin, usia dan tekanan darah ,dimana untuk jenis kelamin laki-laki diberikan kode 1 dan untuk perempuan dengan kode 2. Selanjutnya untuk usia < 45 tahun kode 1 dan  $\geq 45$  tahun kode 2 dan untuk kategori tekanan darah normal kode 1, prehipertensi kode 2, hipertensi stage1 kode 3 hipertensi stage 2 kode 4 dan hipertensi krisis kode 5.

c. Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer. Data yang diperoleh dalam penelitian tekanan darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dimasukkan

dan diolah dengan menggunakan program Microsoft excel dan program pengolahan data statistik SPSS.

d. **Cleaning**

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

**2. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Imas Masturoh, 2018). Dalam penelitian gambaran tekanan darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dianalisis dengan statistik deskriptif, data yang disajikan berupa usia, jenis kelamin, tekanan darah berdasarkan karakteristik dari responden disajikan dalam table distribusi frekuensi, persentase, dan narasi.

**F. Etika Penelitian**

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan penelitian, yang terdiri dari :

**1. *Anonymity* (tanpa nama)**

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar

pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## **2. Confidentially (kerahasiaan)**

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

## **3. Beneficience**

Beneficience merupakan etika penelitian yang berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umat manusia.